

## ABSTRAK

Donne Marta Purada Lumban Gaol. Analisis Pengawasan Pemberian Kredit dan Penagihan Piutang Pada Koperasi Kredit (CU) Rukun Damai Medan. Skripsi. Medan : Fakultas Ekonomi. Universitas Medan Area. 2009.

Pemberian kredit adalah upaya-upaya yang dilakukan pada saat realisasi kredit meliputi: persiapan kredit, analisis kredit, keputusan kredit serta pelaksanaan dan administrasi kredit. Proses pengawasan pada tahap ini dilakukan oleh komponen pengurus, pengawas, manajer dan karyawan yaitu kepala bagian perkreditan, kepala bagian keuangan dan kepala bagian administrasi. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa seluruh informasi yang diberikan anggota pada permohonan kredit telah lengkap dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan untuk menilai sifat-sifat pribadi (*character*), kemampuan berusaha (*capacity*), kemampuan permodalan (*capital*), kemampuan beradaptasi (*condition*), jaminan atau kemampuan agunan (*collateral*).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui apakah pengawasan pemberian kredit dan penagihan piutang di Koperasi Kredit (CU) Rukun Damai Medan telah efektif. Penelitian dilakukan pada koperasi kredit (CU) Rukun Damai Medan, yang bertempat di Jalan H.M. Joni No. 73 Medan. Agar tujuan penelitian dapat tercapai, penelitian dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti memilih beberapa orang untuk diwawancarai dimana orang-orang tersebut mengetahui dan terlibat langsung pada pengawasan pemberian kredit dan penagihan piutang. Setelah data diperoleh analisis data dilakukan dengan metode deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengawasan pemberian kredit dan penagihan piutang pada Koperasi Kredit (CU) Rukun Damai telah efektif. Tahapan pengawasan pemberian kredit yang diterapkan pada koperasi kredit (CU) Rukun Damai telah sesuai dengan konsep teori dan setiap komponen yang terlibat juga telah melakukan fungsinya sesuai dengan fungsi dan peran masing-masing. Sementara untuk penagihan piutang pada koperasi kredit pembayaran piutang dilakukan sendiri oleh anggota. Pengawasan pembayaran cicilan kredit dilakukan secara terus menerus oleh kepala bagian perkreditan setelah kredit dikucurkan. Ketika anggota tidak membayar cicilan kredinya sesuai dengan perjanjian kredit, pada kondisi tersebut telah terjadi kredit bermasalah/kredit macet. Pada saat inilah koperasi akan melakukan penagihan piutang terhadap anggotanya. Penagihan piutang adalah upaya-upaya penyediaan yang dilakukan oleh koperasi kredit untuk menyelamatkan kredit bermasalah/kredit macet meliputi *rescheduling* (penjadwalan kembali), *reconditioning* (persyaratan kembali), *restructuring* (penataan kembali), kombinasi dan penyitaan jaminan. Proses penagihan piutang dilakukan oleh tim pelacak, kolektor dan komisaris. Sementara proses pengawasan yang dilakukan pada penagihan piutang tersebut dilakukan oleh pengurus, pengawas, manajer dan kepala bagian perkreditan.

Kata kunci: Pengawasan, kredit, dan piutang